

**MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN MIXMINT
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VI**

Zumrotul Fitriyah

**Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
Jl. Kusumanegara No.157, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, 55165, Indonesia.
SDN Mejing 2 Candimulyo Magelang 56191. E-mail: zfitriyah73@mail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi FPB pada siswa kelas VI SDN Mejing 2 Candimulyo, 2) seberapa banyak peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint, 3) perubahan perilaku yang menyertai peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint pada siswa kelas VI SDN Mejing 2 Candimulyo. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*actionresearch*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, Refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas VI SDN Mejing 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (74,4%), siklus II (86,1%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar Siswa kelas VI SDN Mejing 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang.

Kata Kunci: Belajar, Hasil belajar, Peningkatan hasil belajar, dan model pembelajaran inkuiri.

***MIXMINT-BASED INQUIRY LEARNING MODEL TO IMPROVE
STUDENT'S MATH LEARNING OUTCOMES CLASS VI***

Abstract

This study aims to 1) find out the process of learning implementation by using a mixmint-assisted inquiry learning model to improve the learning outcomes of FPB mathematics learning material in Grade VI students of SDN Mejing 2 Candimulyo, 2) how much the increase in student learning outcomes by the application of a mixmint-assisted inquiry learning model, 3) behavior change that accompanies the increase in student learning outcomes after being given learning using a mixmint-assisted inquiry learning model in grade VI students of SDN Mejing 2 Candimulyo. This research uses action research as much as two rounds. Each round consists of four stages: Planning, Action, Observation, Reflection. The target of this research is Class VI students of SDN Mejing 2, Candimulyo Subdistrict, Magelang District. The data obtained are formative test results, observation sheets of teaching and learning activities. 74.4%, cycle II (86.1%), the conclusion of this study is that the mixmint-assisted inquiry learning model can positively influence the learning outcomes of Grade VI students of SDN Mejing 2, Candimulyo District, Magelang District.

Keywords: Learning, learning outcomes, improvement of learning outcomes, and inquiry learning models.

PENDAHULUAN

Berbagai hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah hasil belajar siswa SDN Mejing 2 Candimulyo dalam materi FPB (Faktor Persekutuan Terbesar) selalu rendah. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan nilai matematika dari tahun ke tahun selalu belum optimal dan belum ada

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

siswa yang bisa mencapai nilai maksimal. Selain itu penulis juga mengamati setiap proses belajar mengajar yang membahas materi ini aktifitas belajar siswa rendah. Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran Inkuiri. Proses pembelajaran dengan metode ini, siswa tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk final, tetapi siswa diharapkan mengorganisasi sendiri materi yang akan dipelajari, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu. Metode ini menekankan ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi FPB bagisiswa kelas VI SDN Mejing 2 Candimulyo?. 2) Seberapa banyak peningkatan Model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi FPB bagisiswa kelas VI SDN Mejing 2 Candimulyo?, 3) Bagaimanakah perubahan perilaku yang menyertai peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan Model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint mata pelajaran matematika materi FPB bagi siswa kelas VI SDN Mejing 2 Candimulyo?.

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi FPB bagi siswa kelas VI SDN Mejing 2 Candimulyo, mendeskripsikan seberapa banyak peningkatan model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi FPB bagi siswa kelas VI SDN Mejing 2 Candimulyo serta Mendeskripsikan bagaimanakah perubahan perilaku yang menyertai peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint mata pelajaran matematika materi FPB bagi siswa kelas VI SDN Mejing 2 Candimulyo .

Penelitian tindakan kelas dengan metode inkuiri merupakan penelitian yang menarik. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berkenaan dengan topik penelitian ini antara lain Yeti Nuryati (2016) melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA Ranah Kognitif Siswa Kelas IV SD Negeri Kampung Baru Tahun Ajaran 2015/2016 “.

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut: Belajar. Menurut (Hanafy, M. S. (2014)) Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku yang merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku hasil belajar bersifat kontinyu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi. Hasil Belajar menurut Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah merekamenerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar padadasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat. Adapun model pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban suatu masalah yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan memecahkan masalah.

METODE

Penelitian ini bertempat di SDN Mejing 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Oktober tahun 2018. Subjek penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal matematika pada siswa kelas VI SDN Mejing 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Reserach), yakni penelitian yang berbasis kelas atau sekolah. Penelitian ini

dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint pada materi FPB. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus. Siklus I dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang pengertian bilangan prima, faktor, faktor prima dan faktorisasi prima. Siklus ini sekaligus digunakan sebagai refleksi untuk melakukan siklus II. Siklus II digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam menentukan FPB dari 2 bilangan dan FPB dari 3 bilangan serta penerapannya dalam dalam soal cerita. Selain itu dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan pada hasil refleksi siklus I. Proses tindakan siklus I dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan kualitatif Data yang diperoleh dari data tes akan dianalisis secara kuantitatif, sedangkan data yang diperoleh dari data nontes akan dianalisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari sklus I, II) yaitu masing-masing 69 %, dan 89,6 %,.. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

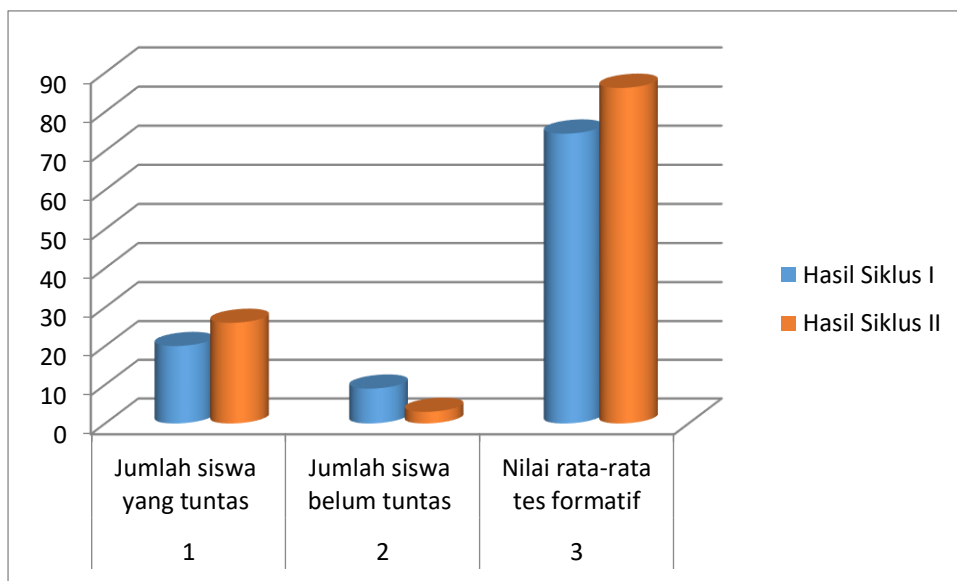
Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran penemuan terbimbing dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Perubahan Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika materi FPB (Faktor Persekutuan Terbesar)dengan model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan media berbagai permen, mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Rekapitulasi hasil tes siklus I dan 2

No	Uraian	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II
1	Jumlah siswa yang tuntas	20	26
2	Jumlah siswa belum tuntas	9	3
3	Nilai rata-rata tes formatif	74,4	86,1
4	Persentaseketuntasan belajar	69 %	89,6 %



Grafik hasil tes siklus 1 dan 2

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran dengan model inkuiri memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (69 %), siklus II (89,6%). Penerapan model pembelajaran inkuiri mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan model pembelajaran inkuiri berbantuan mixmint sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Teori belajar dan pembelajaran.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Deepublish.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Rustaman, N. Y. (2005, July). Perkembangan penelitian pembelajaran berbasis inkuiri dalam pendidikan sains. In *Makalah dipresentasikan dalam Seminar Nasional II Himpunan Ikatan Sarjana dan Pemerhati Pendidikan IPA Indonesia Bekerjasama dengan FPMIPA. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung* (pp. 22-23)

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

- Sochibin, A., Dwijananti, P., & Marwoto, P. (2009). Penerapan model pembelajaran inkuiri terpimpin untuk peningkatan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis siswa SD. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 5(2).
- Hapsari, M. J. (2011). Upaya Meningkatkan Self-Confidence Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Prosiding ISBN*, 978-979.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Profil Singkat

Zumrotul Fitriyah lahir di Magelang 11 Januari 1973. Lulus sarjana Universitas Terbuka Yogyakarta tahun 2009 dan sehari-hari bertugas sebagai Kepala Sekolah di SDN Mejing 2 Candimulyo Magelang